

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Identifikasi penggalan informasi pasien yang dilakukan oleh petugas apotek saat pelayanan swamedikasi kontrasepsi oral kombinasi belum sepenuhnya dilakukan. Penggalan informasi pasien yang kurang lengkap dapat mempengaruhi terhadap pemberian informasi kontrasepsi oral kombinasi yang kurang tepat pula serta tidak mampu menghindari adanya reaksi obat tidak diinginkan terhadap penggunaan kontrasepsi oral kombinasi.
- b. Identifikasi informasi kontrasepsi oral kombinasi yang disampaikan oleh petugas apotek saat pelayanan swamedikasi kontrasepsi oral kombinasi belum sepenuhnya lengkap dan tepat serta masih dibutuhkannya pertanyaan pancingan agar informasi kontrasepsi oral kombinasi disampaikan. Pemberian informasi kontrasepsi oral kombinasi yang kurang tepat dapat menyebabkan penurunan efektivitas hingga kehilangan efektivitas kontrasepsi oral kombinasi dan menimbulkan reaksi obat tidak diinginkan. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan petugas apotek terkait kontrasepsi oral kombinasi terutama terjadi jika kemungkinan banyak dari petugas apotek yang bukan berasal dari bidang kefarmasian.

7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian ini antara lain :

- a. Perlu adanya peningkatan pelayanan kefarmasian khususnya pemberian informasi kontrasepsi oral kombinasi oleh petugas apotek di Kota Malang.
- b. Perlu adanya alternatif upaya peningkatan kualitas pelayanan kefarmasian salah satunya dengan pemberian leaflet atau lembar informasi obat bagi pengobatan yang membutuhkan cara pakai atau perhatian khusus agar dapat dibaca pasien walaupun konseling yang dilakukan singkat hingga tidak dilakukan.
- c. Perlu dibuat SOP apotek mengenai pengalihan peran pelayanan kefarmasian konseling dari apoteker kepada petugas apotek yang dapat disertai tanggung jawab tersebut saat apoteker tidak sedang ditempat, agar pelayanan kefarmasian di apotek dapat tetap optimal.
- d. Perlu dibuat SOP apotek mengenai standar minimal pelayanan kefarmasian konseling meliputi informasi pasien yang perlu digali dan informasi obat yang perlu disampaikan saat konseling.
- e. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode pasien simulasi terhadap obat-obatan lain yang dilakukan di apotek Kota Malang.